

PENDAMPINGAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN PADA KEGIATAN ABDIMAS MASJID

Sriyono¹, Dewi Komala Sari², Rizky Eka Febriansah³, Detak Prapanca⁴

¹Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{2,3,4}Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : sriyono@umsida.ac.id

Abstract. *The objective in this Abdimas is to provide governance assistance and the implementation of management functions at each mosque activity. The implementation method is to choose partners who have problems with the management and implementation of mosque management, being our initial partner is the Salahuddin mosque which is in the Puri Suryajaya residential complex area of Sidoarjo, while the second partner of this abimas is the Sido Nur An Nur mosque. This partner was chosen because the Salahudin mosque and An Nur Sidoarjo mosque had problems both in the governance of the mosque and in its financial management. In addition, the two mosques are quite active in organizing religious activities and relatively large amounts of funds are collected, but the difficulties in managing them. We strive to overcome the problem by offering several solutions as follows: (1) Developing professional organizational structures and clear Job Disks in the mosque organization. (2) Making a strategic plan for activities for mosques in the future (3) Making SOPs for each type of activity. Output targets for this activity are (1) Creation of good mosque governance and organizational structure and Job Desk (2) Creation of clear SOP activities (3) Creation of Strategic Plan for mosque activities within the next 5 years. In the next stage the workshop or training followed by 10 mosques was attended by the chairman of takmir and treasurer of the mosque. Providing assistance and guidance in the field until the partners are truly able to carry out administrative and financial reporting activities.*

Keywords: *Governance, Management, Abdimas*

Abstrak. Tujuan dalam Abdimas ini adalah melakukan pendampingan Tata Kelola dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada setiap kegiatan masjid. Metode pelaksanaannya adalah memilih mitra yang mempunyai masalah terhadap tata kelola dan pelaksanaan manajemen masjid, menjadi mitra awal kami adalah masjid Salahuddin yang berada di kawasan kompleks perumahan Puri Suryajaya Sidoarjo, sedangkan mitra ke-2 dari abimas ini adalah masjid An Nur Sidoarjo. Dipilihnya mitra ini karena masjid Salahudin dan masjid An Nur Sidoarjo mempunyai masalah baik dalam tata kelola masjidnya maupun dalam pengelolaan keuangannya. Selain itu kedua masjid ini cukup aktif dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan dari kegiatan tersebut terhimpun dana yang relatif besar, namun kesulitan dalam pengelolaannya. Kami berusaha untuk mengatasi permasalahan dengan menawarkan beberapa solusi sebagai berikut: (1) Menyusun Struktur Organisasi yang professional serta Job Disk yang jelas pada organisasi masjid tersebut. (2) Membuatkan Rencana Strategis kegiatan untuk masjid di masa depan (3) Membuatkan SOP untuk setiap jenis kegiatan. Target luaran kegiatan ini adalah (1)Terciptanya tata kelola masjid yang baik beserta struktur organisasi dan Job Desk (2)Terciptanya SOP kegiatan yang jelas (3) Terciptanya Renstra kegiatan Masjid dalam waktu 5 tahun ke depan. Pada tahap berikutnya workshop atau pelatihan yang diikuti oleh 10 masjid masing-masing dihadiri oleh ketua takmir dan bendahara masjid. Melakukan pendampingan serta pembinaan dilapangan sampai mitra benar-benar mampu melaksanakan kegiatan administrasi dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Manajemen, Abdimas*

PENDAHULUAN

Pengertian Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam telah memberi warna tersendiri bagi umat Islam modern. Oleh karena itu pengelolaan dan fungsi masjid harus diperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya serta dikelola dengan dukungan organisasi dan

managemen yang baik. (Ismail dan Castranegara, 2010).

Saat ini sebagian besar masjid-masjid yang ada di Jawa Timur khususnya Sidoarjo banyak yang dikelola secara sederhana dan difungsikan hanya untuk tempat ibadah semata, hanya sebagian kecil saja masjid-masjid yang telah dikelola dengan baik, terawat kebersihan,

kesehatan dan keindahannya, terorganisir dengan manajemen yang baik serta memiliki tempat-tempat pelayanan sosial seperti, majelis ta'lim, poliklinik, TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an), sekolah, madrasah diniyah, dan lain sebagainya. Pengelolaan masjid secara terorganisir dengan manajemen yang baik merupakan bagian dari kegiatan memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid merupakan salah satu kewajiban kita sebagai umat Islam yang beriman, sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS At Taubah ayat 18 yang artinya sebagai berikut :

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Pada umumnya kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap masjid adalah sama yaitu melaksanakan kegiatan ibadah, penarikan dan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah. Dana yang berhasil dihimpun dari umat masing-masing memiliki peruntukan dan penyaluran yang sudah ditentukan dengan kriteria dan syarat yang telah ditetapkan secara syariat dalam agama islam. Untuk itu tanggung jawab dari pengurus atau pengelola masjid harus menjamin bahwa dana itu telah disalurkan dengan tepat sesuai dengan syariah. Mengingat bahwa dana yang dikumpulkan adalah dana umat maka memerlukan tanggung jawab yang besar. Jika tata kelola keuangan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik melalui tata kelola yang baik, pelaporan keuangan yang tepat maka kepercayaan masyarakat akan lebih dijamin.

Keberadaan ilmu manajemen pada prinsipnya bertujuan untuk mengefisienkan semua unsur manajemen yang meliputi orang, uang, barang, mesin dan sebagainya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka ada empat fungsi manajemen yang dikenal dengan singkatan POAC (Tenrigau, 2018) yang harus ada yaitu (1) *planning*, (2) *organizing*, (3) *actuating* dan (4) *controlling*.

Menurut Muslim (2004) bahwa pengelolaan masjid atau manajemen Masjid

dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) manajemen pembinaan fisik masjid (*physical management*) dan (2) pembinaan fungsi masjid (*functional management*). Manajemen Pembinaan Fisik Masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Menurut Muslim (dalam Mannuhung dan Tenrigau, 2018) aktualisasi dari peran masjid yang terjadi pada masa Nabi SAW, misalnya bisa dilakukan dengan: (1) pembangunan sarana fisik yang memadai, masjid hendaknya dibangun dengan persiapan yang sebaik-baiknya dalam berbagai aspek; (2) kegiatan ibadah *mahdliah* harus berjalan dengan teratur, sehingga bisa membantu untuk

mendatangkan kekhushyuan bagi mereka yang beribadah di sana; (3) sebagai pusat pendidikan, diarahkan untuk mendidik generasi muda Islam dalam pemantapan aqidah, pengamalan syariah dan akhlak; (4) sebagai pusat informasi Islam, dikelola secara modern dengan media internet termasuk dilengkapi dengan faks, email, *website* dan sebagainya; (5) Pusat dakwah diwujudkan dengan pembentukan lembaga da'wah, diskusi-diskusi rutin, kegiatan remaja masjid, penerbitan buku-buku, majalah, dan brosur dan media masa lainnya termasuk media elektronik. (6) Pusat penyelesaian masalah (*problem solver*) bisa diwujudkan dengan merekrut para pakar dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk para ulama untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang timbul di tengah masyarakat. (7) Sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi dan politik, masjid didesain agar terasa dimiliki oleh semua golongan umat Islam dari kelompok, golongan dan partai apapun.

Dalam kegiatan awal kami mitra kami adalah masjid Salahuddin yang berlokasi di kompleks perumahan Puri Surya Jaya kecamatan Gedangan, kabupaten Sidoarjo dan masjid An Nur yang berlokasi di kompleks perguruan Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo. Untuk masjid Salahudin yang berlokasi di Komplek

perumahan Puri Suryajaya ini merupakan penyangga masyarakat kota Sidoarjo dan sekitarnya oleh karenanya warga yang menghuni kompleks perumahan ini adalah majemuk baik dari unsur suku, agama, ras maupun antar golongan. Tingkat kemajemukan kawasan ini mengharuskan para penghuninya mengembangkan pola komunikasi yang tepat khususnya dalam bidang kerukunan antar umat beragama. Kondisi perekonomian di kawasan ini kuat, rata-rata golongan menengah keatas namun kehidupan keagamaan sangatlah aktif.

Dipilihnya beberapa masjid antara lain Salahuddin, An Nur, dan sebagai mitra kami karena kondisi dari masjid ini pantas mendapat perhatian dengan pertimbangan bahwa (1) Masjid ini adalah satu satunya masjid yang telah berbadan hukum yaitu yayasan, satu- satunya masjid berbadan hukum yang berada di kawasan kabupaten Sidoarjo bahkan jarang sekali dijumpai pada masjid-masjid lain di Indonesia.(2)Belum terbentuk tata kelola dan pola komunikasi yang baku antar pengurus dan unit-unit usaha yang ada di bawahnya.(3) Memiliki dana yang cukup tinggi serta (4) memiliki unit kegiatan dan unit usaha yang banyak.

Saat ini lembaga ini belum mampu melakukan fungsi ini secara optimum. Disamping itu pula, lembaga yang bernaung di bawah yayasan masjid salahuddin mengelola dana-dana lain dimana dana tersebut penggunaannya sesuai dengan aturan syariah yang telah ditentukan contohkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah. Untuk itu diperlukan system pencatatan dan pelaporan yang handal supaya mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan masing-masing dana baik secara per unit dana maupun secara agregat (konsolidasi). Disamping itu terkait dengan perluasan dan pengembangan organisasi, mengharuskan yayasan ini meningkatkan fasilitas fisik seperti perluasan gedung, penambahan unit gedung dan sarana-sarana lain yang membutuhkan penggunaannya yang cukup besar. Penggunaan dana yang cukup besar itu harus dilakukan secara profesional, dengan demikian fungsi kontrol dan akuntabilitasnya dapat dilakukan secara transparan dan tepat. Ketidak benaran dalam tata kelola

keuangan berpotensi rawan konflik baik sesama pengurus maupun dengan masyarakat dan konflik ini akan memicu hancurnya sebuah organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra diatas maka tahapan atau langkah-langkah yang akan kami lakukan untuk memberikan solusi adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan TIM

Tim yang kami bentuk terdiri dari tim Manajemen SDM dan Manajemen Keuangan. Setiap Tim mempunyai tugas masing-masing. Pada saat melakukan pelatihan terhadap Takmir masjid maka dilakukan secara bergantian sesuai dengan waktu yang disepakati.

Identifikasi masalah dan pengumpulan informasi mengenai praktek dan operasi saat ini .

Untuk mengatasi permasalahan ini tim kami akan melakukan pengumpulan dan identifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pengurus masjid tentang rencana jangka panjangnya kegiatan masjid.

Menyusun schedule pelaksanaan pelatihan

Lembaga ini adalah lembaga yang dipercaya mengelola asset dan harta lain milik umat. Namun karena pengelolaan yang belum maksimal serta struktur organisasi dan SOP yang belum ada serta belum jelas maka pengelolaan masjid berjalan belum maksimal olehkaena perlu dilakukan pendampingan.

b. Pelatihan dan pendampingan

Untuk menjamin para pengurus dan petugas masjid mampu melakukan tugas dalam melaksanakan fungsi administrasi dan pelaporan keuangan yang tepat maka kami dilakukan dengan kegiatan workshop yang akan dilakukan selama tiga hari dengan materi sebagai berikut, tata kelola, struktur organisasi, Job Desk, penyusunan rencana strategis dan pembuatan SOP.

Setelah pelatihan selanjutnya kami akan melakukan pendampingan di lapangan pada masing-masing masjid peserta selama kurang lebih 3 bulan sampai mitra yang bersangkutan benar-benar mandiri dalam mengembang tugasnya yaitu melaksanakan tata kelola, fungsi administrasi dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standard operasional prosedur serta pembentukan rencana strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Struktur Organisasi Dan Pembuatan *Job Description* Pada Organisasi Masjid

Struktur organisasi dan *job description* digunakan untuk mengatur hubungan yang baik antar unit maupun intern unit itu sendiri, dimaksudkan agar memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia ke suatu tujuan organisasi sesuai dengan visi misi organisasi.

Kegiatan pelatihan penyusunan struktur organisasi dan pembuatan *job description* telah dilakukan pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018. Sebelum pelatihan dimulai terlebih dahulu diberikan sosialisasi terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyebaran undangan ke takmir masjid. Kegiatan melibatkan 6 orang pengurus masjid. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 hingga pukul 13.00 di Laboratorium Manual Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSIDA, diawali dengan sambutan Dekan FEB UMSIDA Bapak Dr. Sigit Hermawan, SE. M.Si. Dalam sambutannya Dekan menyambut baik kedatangan takmir dan kepengurusan masjid yang sudah mau datang dan bekerja sama dengan FEB dalam memantapkan dan mengembangkan tata kelola masjid. Kegiatan pelatihan kemudian berlanjut dengan penyampaian materi pembuatan struktur organisasi diikuti materi penyusunan *job description* personil masjid.

Setelah mengikuti paparan, peserta kemudian mempraktekkan cara pembuatan struktur organisasi dan pembuatan *job description* tersebut dengan menggunakan alat bantu komputer yang telah disiapkan oleh tim. Peserta terlihat sangat antusias melakukan praktek dan menggunakan peralatan bantu.

Pembuatan Rencana Strategis (Renstra) Kegiatan Masjid

Pendampingan dalam pembuatan renstramasjid telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali, pada hari Sabtu tanggal 24 November dimulai dari pukul 10.00 – 12.00 WIB yang bertempat di ruangan takmir Masjid An Nur Sidoarjo serta tanggal 1 Desember 2018 dimulai dari pukul 10.00 – 12.00 WIB yang bertempat di ruangan takmir Masjid Salahuddin Sidoarjo. Adapun hasilnya takmir masjid An Nur dan Masjid Salahuddin dapat merumuskan rancangan tahap awal rencana strategis (Renstra) kegiatan masjid untuk 5 tahun kedepan.

Pembuatan SOP Untuk Setiap kegiatan Masjid

Setiap organisasi, bagaimanapun bentuk dan apapun jenisnya, membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit organisasi. Tujuan dari pendampingan pembuatan SOP kegiatan adalah agar mitra masjid bisa mengantisipasi berbagai situasi yang mungkin terjadi dalam menjalankan tata kelola dan kegiatan yang ada pada masjid.

Program pendampingan dihadiri oleh 4 orang perwakilan takmir masjid, dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018 di Laboratorium Komputer Prodi Akuntansi FEB UMSIDA. Acara dimulai dengan presentasi tentang "Sistem Tata Kerja dan perumusan *Standar Operating Procedure (SOP)*". Diakhir presentasi dilanjutkan dengan diskusi tentang apa yang telah dipaparkan oleh tim abdimasi. Diharapkan dari hasil presentasi ini para peserta dalam kegiatan ini yakni para pengurus dan pengelola masjid dapat mengimplementasi hasil paparan dalam bentuk rancangan SOP untuk beberapa kegiatan masjid.

Monitoring dan Pendampingan Pasca Pelatihan Tata Kelola dan Manajemen pada Kegiatan Abdimas Masjid

Monitoring dan pendampingan kepada mitra dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Desember 2018. Tantangan yang masih dihadapi oleh mitra dalam tata kelola dan manajemen masjid relatif tidak banyak menemui kendala yang berarti.

Ini karena takmir dan jajaran pengurus masjid memang sudah memiliki landasan pengetahuan organisasi dan pengelolaan masjid yang cukup. Dan pendampingan semacam ini menemukan urgensinya karena mereka membutuhkan bantuan agar tata kelola dan manajemen masjid dapat dikelola secara lebih profesional, terutama dalam segi administratif.

SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan takmir dalam mengelola masjid sehingga dapat lebih baik dalam melayani umat.
2. Luaran kegiatan adalah struktur organisasi dan *job description* personil masjid, renstra kegiatan masjid, dan SOP beberapa kegiatan yang diadakan oleh masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Asep Usman dan Cecep Castrawijaya, 2010, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa Bandung. Hlm. 4.
- Mannuhung, Suparman dan Andi Mattingaragau Tenrigau. 2018. *Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di KotaPalopo. To Maega, Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 1.*
- Muslim, Aziz. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid. Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. V, No. 2, 105-114
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta
- Tenrigau, A.M., dkk. 2018. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Palopo: Andi Djemma Press